

## ***THE EFFECT OF THE PARENTS ATTENTION TOWARDS STUDENT STRESS LEVELS***

Siti Khairani<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Rosmawati<sup>3</sup>

Email: sitikhairani181@gmail.com, triumari02@gmail.com, rosandi5658@gmail.com,  
No.Hp: 082390262853, 08126858328, 08127534058,

*Guidance and Counseling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to identify parents 'attention to students, 2) To determine students' stress level, 3) To describe the attention of parents, 4) To describe the stress level of students, 5) To know how much influence the attention of the person Old to the stress level of students. The subjects of the study were all students of class VII of SMP Negeri 8 Pekanbaru which amounted to 375 people, but the researchers only took 50% of the students of grade VII. Determination of sample by using Random Sampling technique. Where researchers chose class VII students because of the results of the phenomenon and AUM-U which has spread the number of students who experience stress. The results showed that the picture of parents attention 29.26% almost half still less attention, and the picture of stress levels of students 62.77% more than half of students experience a moderate level of stress. The results of correlation coefficient calculations  $X_1$  and  $X_2$  is  $-549$  and the coefficient of determination 0.298 this shows the effective contribution of parents attention to the stress level experienced by 29.8%. Hypothesis test states there is a significant negative effect of attention of parents to the level of stress experienced by students of class XII SMP Negeri 8 Pekanbaru.*

**Keywords:** *Parental concern, stress level*

## **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT STRES SISWA**

Siti Khairani<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Rosmawati<sup>3</sup>

Email: sitikhairani181@gmail.com, triumari02@gmail.com, rosandi5658@gmail.com,  
No.Hp: 082390262853, 08126858328, 08127534058,

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap siswa, 2) untuk mengetahui tingkat stres siswa, 3) untuk mengetahui gambaran perhatian orang tua, 4) untuk mengetahui gambaran tingkat stres siswa, 5) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap tingkat stres siswa. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru yang berjumlah 375 orang, tetapi peneliti hanya mengambil 50 % dari siswa kelas VII. Penentuan sampel dengan menggunakan tehnik Random Sampling. Dimana peneliti memilih siswa kelas VII dikarenakan dari hasil fenomena dan AUM-U yang telah disebar banyaknya siswa yang mengalami stres. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran perhatian orang tua 29,26 % hampir separuh masih kurang memberikan perhatian, dan gambaran tingkat stres siswa 62,77 % lebih dari separuh siswa mengalami tingkat stres yang sedang. Hasil perhitungan koefisien korelasi X1 dan X2 adalah sebesar -549 dan koefisien determinasi 0,298 hal ini menunjukkan berarti sumbangan efektif perhatian orang tua terhadap tingkat stres yang dialami sebesar 29,8 %. Uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh negatif yang signifikan perhatian orang tua terhadap tingkat stres yang dialami siswa kelas XII SMP Negeri 8 Pekanbaru.

**Kata kunci :** Perhatian orang tua, tingkat stres

## PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap penting sejak lahir, manusia tidak bisa berbuat sesuatu untuk kepentingan dirinya sendiri, mempertahankan hidup maupun mempertahankan dirinya sendiri, sehingga harus bergantung pada orang lain yang dalam hal ini adalah orang tua. Orang tua juga sebagai kodrat mempunyai kewajiban mendidik anak agar anak dapat hidup mandiri dan lebih baik dari orang tua mereka harapkan. Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak juga sekolah merupakan salah satu lembaga masyarakat yang dapat mewujudkan tujuan peningkatan mutu sumber daya manusia. Dengan pendidikan, individu memiliki modal dasar untuk menjadi modal yang berkualitas baik melalui pendidikan formal ataupun informal.

Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak, apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan maka orang tua dapat memperhatikan anaknya. Perhatian dari orang tua juga penting peranannya terhadap pencapaian prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan waktu belajarnya atau menanyakan adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu. Perhatian orang tua merupakan salah satu kunci semangat belajar anak. Dengan demikian orang tua mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan agar anak disiplin. Disiplin sangat penting bagi perkembangan anak. Dengan aturan-aturan yang ada, anak akan merasa lebih aman karena mereka tahudengan pasti perbuatan mana yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.

Keberhasilan siswa tidak lepas dari peran penting keluarga terutama orang tua dalam memberikan perhatian akankebutuhan material dan non- materialperhatian kebutuhan material meliputi fasilitas belajar dan biaya, sedangkan kebutuhan non-material berupa dorongan positif agar siswa mempunyai kemampuan untuk belajar. Perhatian orangtua dapat memotivasi siswa menjadi rajin belajar di sekolah maupun di rumah.

Sejalan dengan itu, Kartini Kartono (1992) menjelaskan bahwa perhatian dan bimbingan orangtua di rumah akan mempengaruhi kesiapan mental anak untuk menghadapi masalah-masalah yang timbul dari luar ataupun dalam, perhatian orangtua sangatdiperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perhatian danbimbingan dari orangtua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa.

Jingga Gemilang (2013) Stres adalah suatu kondisi yang dinamis saat seorang individu dihadapkan pada peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu dan yang hasilnya dipandang tidak pasti penting.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnolerah.Hubungan anatara tingkat stres dan pola asuh orang tua dengan kebiasaan merokok pada siswa kelas X dan XI SMKN 2 Manado.Hasil penelitian ini bahwasanya terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap tingkat stres yang dialami oleh siswa

Dari hasil pengamatan sementara di tempat penulis melaksanakan PPL tahun 2016, yaitu di SMP Negeri 8 Pekanbaru maka penulis masih banyak melihat ada beberapa fenomena yang terjadi di sekolah:

1. Siswa sering marah-maraha tanpa alasan yang jelas
2. Sebagian siswa murung, menarik diri dari pergaulan serta banyak yang diam dan tidak mau bergaul

3. Sebagian siswa ingin mencari perhatian dengan cara mengganggu teman sekelasnya
4. Sebagian siswa kurang berkonsentrasi disaat belajar
5. Banyaknya orangtua yang tidak datang saat mengambil raport anaknya
6. Ada beberapa orangtua yang tidak peduli dengan urusan sekolah anaknya
7. Ada beberapa orangtua yang lebih memilih mementingkan perkerjaan dari pada anaknya
8. Ada beberapa orangtua yang lebih cenderung membiarkan anaknya dan enggan untuk berbicara dengan anaknya saat anak mengalami masalah.

Kemudian berdasarkan AUM-U yang telah disebarkan oleh peneliti terhadap siswa dikelas yang teridentifikasi permasalahan tentang stres banyak yang dialami oleh siswa di SMPN 8 PEKANBARU, sehingga sangat diperlukan perhatian dan peran orang tua untuk mengawasi anaknya, adapun persentase butir-butir AUM-U yang berkaitan dengan stres adalah:

1. Terdapat 35 ( 83,33%) orang siswa yang sering merasa cemas dan gelisa.
2. Terdapat 20 ( 47,61%) orang siswa yang mengalami ketakutan yang berlebihan.
3. Terdapat 25(59,52%) orang siswa yang yang mudah tersinggung.
4. Adanya 15 ( 35,71%) orang siswa yang kesulitan tidur.
5. Adanya 15(35,71%) orang siswa yang sering membantah yang dikatakan orang lain.
6. Terdapat 20 (47,61%) orang siswa yang rendah diri/kurang percaya diri.
7. Adanya 15( 33,71%) orang siswa yang sering mengalami pusing kepala.

Dengan data dan banyaknya fenomena yang membuat siswa stres maka sangat diperlukan perhatian dan dukungan orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya. Berdasarkan deskripsi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mencoba untuk menyusun penelitian yang berjudul : **"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tingkat Stres Siswa"**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana gambaran perhatian orang tua terhadap siswa ? (2) Bagaimana gambaran tingkat stres siswa ? (3) Seberapa besarkah pengaruh perhatian orang tua terhadap tingkat stres siswa ?

Tujuan penelitian ini adalah : (a) Untuk mengetahui gambaran perhatian orang tua terhadap siswa (b) Untuk mengetahui gambaran tingkat stres siswa (c) Untuk mengetahui besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap tingkat stres siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perhatian orang tua, untuk mengetahui gambaran tingkat stres siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap tingkat stres siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Persentase Perhatian OrangTua

**Tabel 1. Gambaran Persentase Perhatian OrangTua**

<b>KATEGORI</b>	<b>RENTANG SKOR</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Baik	86-100	1	0,53%
Baik	71-85	19	10,11%
Sedang	56-70	55	29,26%
Kurang Baik	41-55	83	44,15%
Tidak Baik	25-40	30	15,96%
Jumlah		188	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran persentase perhatian orangtua yang diberikan kepada siswa sebagian besar pada kategori sangat baik yaitu 53%, kemudian 10,11 % pada kategori baik, dan 29,26% pada kategori sedang, pada kategori kurang baik 44,15%. Sedangkan pada kategori tidak baik 15,96%.

### Gambaran Persentase Tingkat stres

**Tabel 2. Tingkat stres siswa**

<b>KATEGORI</b>	<b>RENTANG SKOR</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Sangat Tinggi	137-160	1	0,53%
Tinggi	113-136	51	27,13%
Sedang	89-112	118	62,77%
Kurang	65-88	18	9,57%
Sangat Kurang	40-64	0	0,00%
Jumlah		188	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat stres siswa sebagian besar pada kategori sangat tinggi yaitu 0,53%, kemudian 27,13 % pada kategori tinggi, dan 62,77% pada kategori sedang, pada kategori kurang 9,57%. Sedangkan pada kategori sangat kurang 0,00 %.

## Uji Korelasi Product Moment

**Tabel 3. Hasil analisis Product Moment**  
Correlations

		PERHATIAN ORANG TUA	TINGKAT STRESS
PERHATIAN ORANG TUA	Pearson Correlation	1	-.549**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	188	188
TINGKAT STRESS	Pearson Correlation	-.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	188	188

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2017

Hasil analisis hubungan antara perhatian orangtua dengan tingkat stres siswatahun 2017 dapat dilihat hasil SPSS 22 yaitu dengan melihat angka signifikan didapatkan  $\rho=0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima artinya ada hubungan perhatian orangtua dengan tingkat stres siswa tahun 2017. Dengan nilai correlation coefficient 0,549 ini artinya tingkat hubungannya masuk kedalam kategori sedang, dikatakan sedang sebab nilai rentang kategori nilai korelasi antara 0,400-0,599 disebutkan sedang (Mikha Agus Widiyanto,2013).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa adanya hubungan negatif signifikan perhatian orang tua terhadap tingkat stres siswa, sebagai orang tua seharusnya memberikan perhatian kepada anaknya misalnya menyiapkan sarapan, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi, memberikan bimbingan kepada anak karena pada masa remaja anak mulai tumbuh serta anak mulai mencari jati dirinya, maka perlunya dukungan dan motivasi dari orang tua. Jika orang tua yang sibuk orang tua cenderung lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan berkumpul dengan anaknya serta tidak memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya maka anak akan merasa tidak diperdulikan, diketahui pada masa remaja anak sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya itu membuat mereka lebih berarti dan lebih percaya diri untuk mengaktualisasikan dirinya.

Jika perhatian orang tua baik maka tingkat stres anak rendah misalnya anak mampu mengendalikan emosi, mengendalikan diri, lebih tenang saat menghadapi masalah, tidak menyendiri, mudah bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitar. Begitu juga sebaliknya jika perhatian orang tua kurang maka stres anak tinggi yang artinya anak sulit untuk bergaul, suka menyendiri, sering menangis, tidak berkonsentrasi didalam belajar, mudah emosi, sering melamun, merasa tidak berharga dan lain sebagainya.

Dengan demikian anak sangat butuh perhatian dari orang tua agar stres yang dialami oleh anak dapat berkurang.

Senada dengan Syamsu Yusuf(2004) berpendapat bahwasanya stres bersumber dari keluarga, sekolah atau teman, stres yang bersumber dari keluarga misalnya kurangnya perhatian kasih sayang dari orangtua dan perubahan status keluarga misalnya dari serba kecukupan sekarang kurang berkecukupan, atau juga konflik atau pertentangan antara dominasi peraturan atau tuntutan orangtua dengan kebutuhan remaja untuk bebas. Stres anak yang berkepanjangan ternyata berpengaruh negatif bagi perkembangan kepribadiannya, yaitu kurang percaya diri dan takut untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti adapun implementasi yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam menurunkan tingkat stres siswa disekolah berkaitan dengan 4 bidang bimbingan dan 10 jenis layanan BK yang dapat diberikan antara lain layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konsultasi. Berkaitan dengan hal di atas, layanan informasi berguna untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan lingkungan. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi ini digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kepercayaan diri, minat belajar, mengembangkan cita-cita dan agar lebih bersemangat dalam menjalankan kehidupan. Selain itu, juga memberikan layanan informasi kepada orang tua siswa bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap aktifitas disekolah. Layanan penguasaan konten untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi yang berkaitan dengan stres agar dapat mengarahkan kedalam stres positif. Layanan bimbingan kelompok berguna menunjang pemahaman dan pengembangan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok dengan membahas topik tertentu ( stres) . Selanjutnya layanan konsultasi berguna untuk membantu siswa atau pihak lain ( orang tua) untuk memperoleh wawasan tertentu dalam menangani kondisi atau masalah siswa.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan maka dapat disimpulkan : (1) Hampir separuh orang tua masih kurang memberikan perhatian kepada siswa (2) Lebih dari separuh siswa mengalami tingkat stres yang sedang (3) Orang tua yang memberikan perhatian yang lebih baik kepada anak, maka anak akan terhindar dari stres begitu juga sebaliknya

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi dari penulisan ini adalah :

1. Kepada orang tua agar lebih mengoptimalkan peran keluarga dalam memberikan dukungan, motivasi, serta lebih banyak meluangkan waktu bersama anak.

2. Kepada siswa agar lebih terbuka lagi dengan orang tua, teman, agar masalah yang dialaminya dapat terselesaikan .
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengurangan tingkat stres siswa .
4. Kepada guru BK diharapkan lebih meningkatkan layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi.
5. Untuk kepala sekolah agar dapat meningkatkan fasilitas yang ada demi menunjang pendidikan dan potensi yang dimiliki siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anas Sudjiono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Bekti Yuniyanti, Masini, Hidayah Hisham Saleh Salim. 2014. Hubungan tingkat stres dengan tingkat dysmenorrhoea pada siswa kelas X dan XI SMK Bhakti Karyakota Vol.3 No.7 Oktober 2004 *Jurnal kebidanan*. Malang <http://ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/view/119>

Budiyono. 2012. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, Semarang

Bimo Walgito. 2002. *Psikologi sosial suatu pengantar*. Yogyakarta.

Binti Maunah. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras

Darwin Bangun. 2008. Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orangtua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. Vol.5. No.1 april 2008 *Jurnal ekonomi dan pendidikan*. [Http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/604/461.pdf](http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/604/461.pdf).

Dwiyono. 2005. Manajemen stres dan implikasinya terhadap kesehatan mental

Diah Krisnatuti Pranadji, Asroheni Muharrifah. 2010. Interaksi antara remaja, ayah, dan sekolah serta hubungannya dengan tingkat stres dalam menghadapi ujian nasional dalam menghadapi ujian nasional pada siswa SMA. Vol.3 No.1 *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, Januari 2010. Bogor <http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/jikk/v3n1/3.pdf>

- Diah Krisnatuti Pranadji. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada anak usia sekolah dasar yang sibuk dan tidak sibuk. *Jurnal iil. Kel dan Kons* Vol. 2 No. 1 Januari 2009. Bogor <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/40346>
- Eko Siska Mawarsih,dkk.2013.Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMAN Jumapolo.*Jurnal Fakultas Pendidikan Ekonomi –BKK Akutansi Universitas* Sebelas Maret VoL.1. No.3,Juni2013.Surakarta.<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2549>
- Gerungan.2002.*Psikologi sosial* .Bandung:Refika Aditama
- Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak* “edisi keenam jilid 2”. Erlangga
- Herien Puspitawati. 2010. Pengaruh karakteristik sosial ekonomi keluarga terhadap pola asuh belajar siswa sekolah dasar dan menengah pertama. Vol. 3. No.1 Januari 2010 *Jur. Ilm. Kel. & Kons*<http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/jikk/v3n1/6.pdf>
- Hamalik Oemar.1995. *Psikologi Remaja*.Bandung
- J. Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga : Jakarta
- Jingga Gemilang. 2013. *Menejemen stres dan emosi* . Yogyakarta:Mantra Books
- Kartono,Kartini. 1992. *Peran Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mikha Agus Widiyanto 2013. *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi SPSS dalam penelitian bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya* Elekmedia Komputindo : Jakarta
- Made Santi Wardana , Made Krisna Dinata .2016. Tingkat stres siswa menjelang ujian akhir semester di SMAN 4 Denpasar.*Jurnal medika* Vol.5. No. 9 September2016<http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/2347>
- Nansar Abd Munir Nurwahyuni .2016.Efektifitas layanan informasi menejemen stres dalam mereduksi stres akademik siswa kelas VIII-B SMPN 3 Pasangkayu.*Jurnal Konseling dan Psikoedukasi Universitas UNTAD* <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKP/article/view/6267>Bumi Tadulako Tondo Vol. 1 No. 1,juni 2016

Nyoman Adi Krisna Wibawa , dkk.2013.Hubungan perhatian orang tua dengan tingkat stres siswa kelas XII SMAN Denpasar.*Jurnal Psikologi* Vol.1 No.12013<http://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/25060/16273>

Rani Febriyani.Yusri.2013.Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.*Jurnal ilmiah konseling* Vol. 2. No. 1, januari 2013

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka cipta :Jakarta

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*.Bandung : Alfabeta

Susi Purwati. 2012. Skripsi Tingkat stres akademik pada mahasiswa reguler angkatan 2010 fakultas ilmu keperawatan universitas indonesia. Juni 2012 Depok

Syamsu Yusuf. 2004. *Mental hygiene*.Bandung:Pustaka Bani Quraisy

Terry Gregson.2007.*Life without stress*mengajari anda sendiri mengelola stres. Jakarta: PT.Prestasi. Pustakaraya

Trisnolerah dkk, 2016. Hubungan antara tingkat stres dan pola asuh orangtua dengan kebiasaan merokok pada siswa kelas X dan XI SMKN2 Manado.*Jurnal ilmiah farmasi* Vol. 5 No.2 mei 2016.Manado

Willis Sofyan.2011.*Konseling keluarga*.Bandung: Alfabeta

Zulfan Saam. 2004. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada

<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/12177>

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/index>